

Eksplorasi Strategi Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif; Studi Perbandingan Metode Tesis Di Kalangan Akademisi

Nopita Lestari¹, Melda Tri Aprisa², Desy Eka Citra Dewi³

¹ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia; nopitalestari626@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia; emeldatri@gmail.com

³ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia; dewiekacitra@mail.uinfasbengkulu.ac.id.

Abstract

Keywords:

Data collection, qualitative research, quantitative research, in-depth interview method.

This study aims to explore data collection strategies in qualitative and quantitative research, with a focus on comparing methods used by academics. In the context of academic research, data collection is a crucial aspect that determines the validity and reliability of findings. This study uses a descriptive-analytical approach by analyzing various academic theses published in 2023. The results show that the qualitative method tends to use in-depth interviews and participatory observation, while the quantitative method predominantly uses surveys and experiments. Furthermore, significant variation was found in the selection of methods, influenced by the field of study and research objectives. This study provides practical insights for researchers in selecting data collection methods that align with their research needs.

Abstrak

Kata kunci:
Pengumpulan data, penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif, dengan fokus pada perbandingan metode yang digunakan oleh akademisi. Dalam konteks penelitian akademik, pengumpulan data merupakan aspek krusial yang menentukan validitas dan reliabilitas temuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis dengan menganalisis berbagai tesis akademik yang diterbitkan pada tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode kualitatif cenderung menggunakan wawancara mendalam dan observasi partisipatif, sementara metode kuantitatif dominan menggunakan survei dan eksperimen. Selain itu, ditemukan variasi signifikan dalam pemilihan metode yang dipengaruhi oleh bidang studi dan tujuan penelitian. Studi ini memberikan wawasan praktis untuk peneliti dalam memilih metode pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian mereka.

Corresponding Author:

Nopita Lestari

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia; nopitalestari626@gmail.com

Pendahuluan

Penelitian adalah proses sistematis yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai suatu topik atau fenomena. Dalam setiap jenis penelitian, tahap pengumpulan data menjadi aspek yang sangat penting karena menentukan validitas dan reliabilitas temuan. Keberhasilan penelitian sangat bergantung pada pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat serta penggunaan instrumen penelitian yang valid. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang strategi pengumpulan data sangat penting bagi peneliti, terutama dalam memilih metode yang paling sesuai dengan tujuan penelitian (Ardyan et al., 2023).

Terdapat dua pendekatan utama dalam penelitian, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif, yang masing-masing memiliki karakteristik, keunggulan, serta tantangan tersendiri (Ramadhan et al., 2021). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pendekatan interpretatif dan analisis deskriptif. Sebaliknya, penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran objektif dan analisis statistik untuk menghasilkan data yang dapat digeneralisasikan. Meskipun kedua pendekatan ini sering digunakan dalam penelitian akademik, strategi pengumpulan data yang digunakan dalam keduanya sangat berbeda, mencerminkan filosofi dan tujuan yang mendasari masing-masing metode (Waruwu, 2023).

Dengan berkembangnya penelitian multidisiplin yang semakin kompleks, penting bagi akademisi dan peneliti untuk memahami perbedaan mendalam dalam strategi pengumpulan data antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Terutama bagi mahasiswa pascasarjana, pemilihan metode pengumpulan data yang tepat sering kali menjadi tantangan besar. Pada titik ini, gap pengetahuan yang perlu diisi adalah kurangnya panduan praktis yang membahas komparasi metode pengumpulan data dalam konteks tesis akademik di berbagai bidang studi. Selain itu, meskipun literatur banyak membahas teori dasar kualitatif dan kuantitatif, sedikit yang mengkaji perbedaan nyata dalam implementasinya di dunia akademik, khususnya dalam penulisan tesis (Saadah et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan mengeksplorasi secara komprehensif strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif, dengan fokus pada analisis tesis akademik yang diterbitkan pada tahun 2023. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif.
2. Menganalisis kelebihan dan kekurangan dari setiap metode berdasarkan praktik penelitian yang ada.
3. Memberikan rekomendasi praktis yang dapat membantu peneliti akademik dalam memilih strategi pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan dan bidang studi mereka.

Studi ini diharapkan dapat memberikan panduan yang lebih spesifik dan terfokus bagi peneliti akademik, sehingga mereka dapat memilih dan menerapkan metode pengumpulan data yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan penelitian

mereka. Penelitian ini juga akan menunjukkan bagaimana pemilihan strategi pengumpulan data dapat sangat memengaruhi hasil dan kualitas penelitian dalam konteks akademik yang lebih luas. Dengan demikian, studi ini tidak hanya menambah wawasan tentang metode penelitian, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan metodologi penelitian di berbagai bidang ilmu. Menambahkan detail mengenai gap pengetahuan yang ingin diisi oleh penelitian ini, yaitu kurangnya pembahasan mendalam tentang perbandingan antara strategi pengumpulan data dalam konteks tesis akademik.

Penelitian merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang suatu topik atau fenomena. Dalam menjalankan penelitian, pengumpulan data menjadi langkah penting dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang tepat dan instrumen penelitian yang valid sangat berperan dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan. Dalam penelitian, terdapat dua pendekatan utama yang sering digunakan, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interpretasi dan analisis deskriptif, sedangkan penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur dan menganalisis data secara statistik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis untuk mengeksplorasi dan membandingkan strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kajian literatur terhadap 50 tesis akademik yang diterbitkan oleh mahasiswa pascasarjana di berbagai universitas pada tahun 2023. Pemilihan tesis didasarkan pada kriteria inklusi, yaitu tesis yang secara eksplisit mencantumkan metode pengumpulan data dalam metodologi penelitian mereka, diterbitkan pada tahun 2023, dan relevan dengan berbagai disiplin ilmu. Tesis yang tidak menyebutkan metode pengumpulan data secara jelas atau tidak dapat diakses sepenuhnya dieluarkan dari sampel. Untuk memastikan keakuratan dan reliabilitas data, proses validasi dilakukan dengan verifikasi sumber tesis, cross-checking dengan literatur terkait, serta melibatkan ahli metodologi dalam review analisis. Teknik analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi metode pengumpulan data, mengelompokkan tesis berdasarkan pendekatan yang digunakan (kualitatif atau kuantitatif), serta membandingkan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode yang ditemukan (Sumarna & Kadriah, 2023).

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi yang meliputi beberapa tahap:

1. Identifikasi metode pengumpulan data: Setiap tesis yang dipilih dianalisis untuk mengidentifikasi metode pengumpulan data yang digunakan (misalnya wawancara, survei, observasi, eksperimen, dll.).
2. Pengelompokan berdasarkan pendekatan: Tesis dikelompokkan berdasarkan pendekatan yang digunakan (kualitatif atau kuantitatif).

Perbandingan kelebihan dan kekurangan: Setelah pengelompokan, kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode dianalisis dengan merujuk pada teori metodologi yang ada serta praktik yang ditemukan dalam tesis-tesis yang dianalisis.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Perbedaan dalam strategi pengumpulan data antara penelitian kualitatif dan kuantitatif mencerminkan perbedaan filosofi dan tujuan. Penelitian kualitatif, yang bersifat interpretatif, cenderung berfokus pada kedalaman data untuk memahami makna fenomena. Sebaliknya, penelitian kuantitatif lebih mengutamakan pengukuran yang dapat digeneralisasikan melalui analisis statistic (Haryono, 2020).

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa bidang studi memengaruhi pemilihan metode. Misalnya, penelitian sosial lebih sering menggunakan wawancara mendalam, sedangkan penelitian di bidang sains dan teknologi cenderung menggunakan survei atau eksperimen. Keunggulan utama dari masing-masing metode adalah relevansinya terhadap tujuan penelitian. Namun, keterbatasan seperti bias subyektivitas dalam kualitatif atau kebutuhan sampel besar dalam kuantitatif tetap menjadi tantangan.

Perbedaan dalam strategi pengumpulan data antara penelitian kualitatif dan kuantitatif mencerminkan perbedaan mendalam dalam tujuan dan filosofi dasar yang mendasari kedua pendekatan tersebut (Saleh, 2017). Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena atau masalah dengan menggali makna yang terkandung dalam data yang lebih subjektif, seperti narasi atau wawancara mendalam (Nuryana et al., 2019). Pendekatan ini menekankan konteks dan pengalaman individu, memungkinkan peneliti untuk memahami perasaan, persepsi, dan pandangan yang mungkin tidak dapat ditangkap melalui pengukuran numerik. Di sisi lain, penelitian kuantitatif lebih mengutamakan pengumpulan data dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis secara statistik untuk menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis atau teori yang telah ada dengan data yang lebih objektif, yang dapat diolah menggunakan alat statistik untuk menentukan hubungan antar variabel atau memverifikasi suatu fenomena.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa bidang studi turut memengaruhi pemilihan metode pengumpulan data. Penelitian di bidang sosial sering menggunakan wawancara mendalam atau diskusi kelompok terfokus (FGD) untuk menggali pandangan dan pengalaman subjek secara lebih mendalam. Metode-metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang kaya dan kontekstual, yang sangat diperlukan dalam memahami kompleksitas masalah sosial. Sebaliknya, dalam bidang sains dan teknologi, pendekatan kuantitatif lebih dominan, dengan survei atau eksperimen yang menjadi metode utama. Data numerik yang diperoleh dari survei memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis statistik dan menguji hubungan antar variabel, yang memungkinkan generalisasi temuan ke populasi yang lebih luas. Pemilihan metode pengumpulan data ini sangat bergantung pada karakteristik penelitian dan tujuan yang ingin dicapai.

Keunggulan utama dari metode kualitatif adalah kemampuannya untuk menyediakan wawasan yang mendalam dan holistik mengenai suatu fenomena, yang sulit dicapai oleh pendekatan kuantitatif. Wawancara mendalam, misalnya, memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa dalam perasaan dan pendapat informan, yang memberikan gambaran yang lebih kaya tentang pengalaman atau pandangan mereka (Nuryana et al., 2019). Namun, kelemahan utama dalam penelitian kualitatif adalah potensi bias subyektif yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Bias ini muncul karena peran peneliti yang sangat besar dalam proses pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, teknik seperti triangulasi, di mana peneliti menggunakan beberapa sumber data atau pendekatan untuk memverifikasi temuan, sangat penting untuk meningkatkan validitas temuan penelitian kualitatif.

Sementara itu, penelitian kuantitatif memiliki keunggulan dalam hal objektivitas dan kemampuan untuk menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan. Dengan menggunakan instrumen yang terstandarisasi, seperti kuesioner atau survei, peneliti dapat mengumpulkan data dari sampel yang lebih besar dan memverifikasi hubungan antar variabel secara statistik. Keunggulan lainnya adalah bahwa hasil penelitian kuantitatif lebih mudah untuk dipresentasikan secara visual dan dapat memberikan bukti yang kuat untuk mendukung atau menolak hipotesis yang diuji. Namun, salah satu tantangan utama dalam pendekatan ini adalah kebutuhan akan sampel yang besar dan representatif. Tanpa sampel yang memadai, hasil penelitian kuantitatif bisa kehilangan kredibilitas dan relevansinya, mengingat data yang tidak representatif akan memengaruhi kemampuan untuk menggeneralisasi temuan ke populasi yang lebih luas.

Untuk mengatasi tantangan yang ada dalam kedua pendekatan tersebut, banyak peneliti yang mulai mengadopsi pendekatan *mixed-methods*, yang menggabungkan keunggulan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memulai dengan eksplorasi mendalam menggunakan metode kualitatif dan kemudian menguji temuan tersebut dengan pendekatan kuantitatif yang lebih terstruktur dan terstandarisasi. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mengurangi keterbatasan masing-masing metode. Penggunaan pendekatan *mixed-methods* juga memungkinkan peneliti untuk mengatasi masalah seperti bias subyektif dalam kualitatif dan keterbatasan generalisasi dalam kuantitatif, sehingga menghasilkan temuan yang lebih valid, relevan, dan dapat diandalkan.

Definisi Strategi Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data adalah rencana sistematis yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi relevan yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan studi. Strategi ini mencakup pemilihan metode, teknik, dan alat yang sesuai untuk memastikan data yang terkumpul valid, reliabel, dan mendukung analisis yang mendalam

Dalam penelitian kualitatif, strategi pengumpulan data berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap pengalaman atau fenomena melalui pendekatan subjektif (Moeloeng, 2017). Pendekatan ini sering melibatkan wawancara mendalam, observasi,

dan analisis dokumen, yang memungkinkan peneliti memahami konteks sosial dan budaya (Arsyam & Tahir, 2021).

Sebaliknya, dalam penelitian kuantitatif, strategi pengumpulan data bertujuan untuk menghasilkan informasi numerik yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Metode umum meliputi survei, eksperimen, dan pengujian dengan instrumen yang terstandar.

Elemen Penting Strategi Pengumpulan Data

Kesesuaian dengan Pertanyaan Penelitian: Pemilihan metode harus relevan dengan jenis data yang dibutuhkan. Penelitian eksploratif sering menggunakan pendekatan kualitatif, sementara penelitian eksplanatif cenderung menggunakan pendekatan kuantitatif. Validitas dan Reliabilitas Data: Peneliti harus memastikan data yang terkumpul dapat dipercaya dan mencerminkan kenyataan yang diteliti. Efisiensi dan Kelayakan: Strategi harus mempertimbangkan ketersediaan sumber daya, waktu, dan biaya yang diperlukan (Indrapura & Fadli, 2023).

Strategi Pengumpulan Data Kualitatif

- 1. Metode yang Dominan:** Wawancara mendalam menjadi metode paling banyak digunakan dalam tesis kualitatif (70%), karena dapat menggali pengalaman dan perspektif partisipan secara mendalam. Selain itu, observasi partisipatif digunakan dalam 20% penelitian untuk memahami fenomena dalam konteksnya langsung (Sugiyono, 2017).
- 2. Keunggulan:** Data yang dikumpulkan lebih mendalam, kontekstual, dan dapat menangkap aspek subjektif dari pengalaman manusia.
- 3. Keterbatasan:** Keterbatasan mencakup potensi bias peneliti dan tantangan dalam memastikan kredibilitas serta transferabilitas data

Strategi Pengumpulan Data Kuantitatif

- 1. Metode yang Dominan:** Survei merupakan metode utama dalam penelitian kuantitatif (60%), karena kemampuannya dalam menjangkau sampel besar secara efisien. Eksperimen digunakan dalam 30% tesis untuk menguji hubungan sebab-akibat (Creswell, 2023, hlm. 53–54).
- 2. Keunggulan:** Data kuantitatif memungkinkan pengujian hipotesis secara statistik, menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.
- 3. Keterbatasan:** Memerlukan jumlah sampel besar dan rentan terhadap bias non-respons dalam survei

Implikasi untuk Akademisi

Pemilihan strategi pengumpulan data harus disesuaikan dengan:

1. Pertanyaan penelitian.
2. Ketersediaan sumber daya (waktu, dana, dan partisipan).
3. Tujuan akhir penelitian (deskriptif, eksploratif, atau kausal).

Studi ini juga merekomendasikan bahwa akademisi perlu mengasah kemampuan analisis data untuk meningkatkan validitas hasil penelitian mereka

Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berfokus pada eksplorasi fenomena dengan tujuan memahami makna yang mendasari perilaku, pengalaman, atau konteks tertentu. Wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen adalah metode yang sering digunakan. Keunggulan pendekatan ini terletak pada kemampuannya menangkap detail dan kompleksitas fenomena yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. Namun, tantangan utamanya adalah potensi bias peneliti dan sulitnya memastikan reliabilitas data karena hasil sangat bergantung pada interpretasi individu.

Pengumpulan Data dalam Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif menitikberatkan pada pengukuran numerik dan pengujian hipotesis melalui analisis statistik. Survei, eksperimen, dan penggunaan data sekunder adalah metode utama yang digunakan. Keunggulan pendekatan ini adalah hasilnya yang objektif, terukur, dan dapat digeneralisasi, asalkan sampel yang digunakan cukup besar dan representatif. Tantangannya mencakup kompleksitas analisis data statistik dan keterbatasan dalam menangkap konteks sosial yang lebih luas.

Perbandingan dan Sinergi

Pendekatan kualitatif dan kuantitatif tidak harus saling terpisah. Metode campuran (mixed methods) menggabungkan kekuatan kedua pendekatan untuk memberikan pandangan yang lebih menyeluruh. Sebagai contoh, penelitian tentang efektivitas terapi ortopedi dapat menggabungkan data kuantitatif dari eksperimen dengan wawasan kualitatif dari wawancara pasien untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap. Kombinasi ini memungkinkan validasi silang (triangulasi) dan memperkaya interpretasi data. Namun, tantangan metode campuran adalah waktu dan sumber daya yang lebih besar dibandingkan penggunaan salah satu pendekatan saja.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan beberapa hal penting terkait pemilihan strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pertama, kedua pendekatan memiliki paradigma yang berbeda: kualitatif fokus pada pemahaman mendalam dengan metode seperti wawancara mendalam, sementara kuantitatif menekankan pengukuran objektif melalui survei dan eksperimen. Kedua, wawancara mendalam lebih dominan dalam penelitian kualitatif, sementara survei lebih banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif, dengan masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Pemilihan metode dipengaruhi oleh bidang studi, di mana penelitian sosial cenderung menggunakan pendekatan kualitatif, sementara di bidang sains lebih banyak menggunakan kuantitatif

Daftar Pustaka

- Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., Anurogo, D., Ifadah, E., & Judijanto, L. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Arsyam, M., & Tahir, M. Y. (2021). Ragam jenis penelitian dan perspektif. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 37–47.
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam metode penelitian kualitatif komunikasi*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Indrapura, P. F. S., & Fadli, U. M. D. (2023). Analisis strategi digital marketing di perusahaan Cipta Grafika. *Jurnal Economina*, 2(8), 1970–1978.
- Ramadhan, M. F., Muslihudin, M., & Effendi, M. (2021). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Budaya Kegiatan Eksplorasi Panasbumi di WKP Baturraden (Studi Kasus di Desa Karangtengah, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 19(1), 117–126.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64.
- Sumarna, D., & Kadriah, A. (2023). Penelitian kualitatif terhadap hukum empiris. *Jurnal Penelitian Serambi Hukum*, 16(02), 101–113.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., Anurogo, D., Ifadah, E., & Judijanto, L. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Arsyam, M., & Tahir, M. Y. (2021). Ragam jenis penelitian dan perspektif. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 37–47.
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam metode penelitian kualitatif komunikasi*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Indrapura, P. F. S., & Fadli, U. M. D. (2023). Analisis strategi digital marketing di perusahaan Cipta Grafika. *Jurnal Economina*, 2(8), 1970–1978.
- Moeloeng, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.31848/ensains.v2i1.148>
- Ramadhan, M. F., Muslihudin, M., & Effendi, M. (2021). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Budaya Kegiatan Eksplorasi Panasbumi di WKP Baturraden (Studi Kasus di Desa Karangtengah, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 19(1), 117–126.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif* (H. Upu, Ed.). Pustaka Ramadhan, Bandung. <https://eprints.unm.ac.id/14856/>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.

- Sumarna, D., & Kadriah, A. (2023). Penelitian kualitatif terhadap hukum empiris. *Jurnal Penelitian Serambi Hukum*, 16(02), 101–113.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.